

---

## MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN PEMBAGIAN SEMBAKO DAN PAKAIAN LAYAK PAKAI KEPADA MASYARAKAT SEKITAR

Mila Hariani<sup>1\*</sup>, Adira Devina Mahmudi<sup>2</sup>, Rahayu Mardikaningsih<sup>3</sup>,  
Didit Darmawan<sup>4</sup>, & Arif Rachman Putra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,&5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri Surabaya,  
Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

\*Email: [milamasroni@gmail.com](mailto:milamasroni@gmail.com)

Submit: 22-05-2026; Revised: 12-06-2026; Accepted: 15-06-2026; Published: 05-07-2026

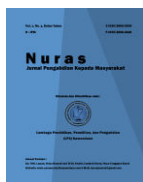
**ABSTRAK:** Kesenjangan sosial dan ekonomi yang masih terjadi di masyarakat menyebabkan sebagian kelompok mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar, khususnya pangan dan sandang. Kondisi ini mendorong perlunya keterlibatan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu masyarakat kurang mampu melalui penyaluran sembako dan pakaian layak pakai serta menumbuhkan nilai empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Desember 2025 di wilayah sekitar Universitas Sunan Giri Surabaya dengan melibatkan mahasiswa penerima beasiswa semester tiga sebagai pelaksana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program memperoleh respons positif dari masyarakat penerima manfaat serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran sosial, empati, dan semangat gotong royong di kalangan peserta. Dengan demikian, pembagian sembako dan pakaian layak pakai menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang efektif dalam memperkuat solidaritas sosial dan kepedulian terhadap kelompok yang membutuhkan.

**Kata Kunci:** Kepedulian Sosial, Pakaian Layak Pakai, Pembagian Sembako, Pengabdian kepada Masyarakat, Solidaritas Sosial.

**ABSTRACT:** *The ongoing social and economic disparities in society mean that some groups experience limitations in meeting basic needs, particularly food and clothing. This situation necessitates the involvement of various parties, including students, in social activities as a form of community service. This community service activity aims to assist underprivileged communities by distributing basic necessities and suitable clothing and fostering empathy, social awareness, and responsibility in students towards their surroundings. The method used was Participatory Action Research (PAR), which emphasizes the active participation of students, lecturers, and the community at every stage of the activity. The activity was carried out on December 20, 2025, in the area around Sunan Giri University, Surabaya, with third-semester scholarship students as implementers. The results of the activity showed that the program received a positive response from the beneficiary community and strengthened relationships between students and the community. This activity also increased social awareness, empathy, and a spirit of mutual cooperation among participants. Thus, the distribution of basic necessities and suitable clothing is an effective form of community service in strengthening social solidarity and concern for groups in need.*

**Keywords:** *Social Concern, Wearable Clothing, Distribution of Basic Food Packages, Community Service, Social Solidarity.*

**How to Cite:** Hariani, M., Mahmudi, A. D., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2026). Menumbuhkan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Layak Pakai kepada Masyarakat Sekitar. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 938-950. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i3.1431>



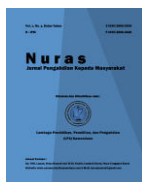
## PENDAHULUAN

Kesenjangan sosial dan ekonomi adalah ketimpangan atau jurang pemisah yang mencolok antara individu atau kelompok dalam masyarakat, khususnya kelompok masyarakat kurang mampu (Primadona *et al.*, 2024). Kondisi ini semakin diperburuk oleh kenaikan harga kebutuhan pokok serta terbatasnya kesempatan memperoleh penghasilan yang memadai, sehingga berdampak pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya pangan dan sandang. Banyak sekali masalah kemiskinan yang dihadapi oleh banyak negara, terutama bagi negara yang sedang berkembang (Hasimi, 2020). Karena kondisi tersebut, sebagian warga masih menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan harian mereka, termasuk memperoleh pangan pokok serta pakaian yang layak pakai. Oleh karena itu, diperlukan intervensi sosial yang tepat dan berkelanjutan untuk menjembatani kesenjangan ini dan memastikan pemenuhan hak dasar setiap warga masyarakat.

Kegiatan sosial berupa pemberian pakaian gratis terbukti memberikan manfaat bagi kesejahteraan sosial dan psikologis masyarakat (Putri *et al.*, 2024). Kegiatan pembagian sembako dan pakaian layak pakai secara gratis yang dilaksanakan oleh mahasiswa beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi salah satu upaya nyata untuk mengatasi masalah sosial tersebut. Program bakti sosial semacam ini terbukti efektif dalam membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan dasar sekaligus memperkuat solidaritas sosial (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Program ini tidak hanya membantu meringankan beban warga yang kurang mampu, tetapi juga berperan dalam mempererat rasa kebersamaan dan solidaritas antar anggota masyarakat, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial di kalangan mahasiswa maupun masyarakat sekitar.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat mengemban fungsi ganda, sebagai instrumen penerapan keilmuan dan sebagai mekanisme transformasi sosial yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan (Winarno *et al.*, 2025). Bakti sosial bukan kegiatan yang terpisah, melainkan suatu bentuk sinergi pemberdayaan dan kerjasama untuk kemanusiaan (Nurlan *et al.*, 2023; Uinarni *et al.*, 2024). Kegiatan ini menegaskan bahwa mahasiswa dapat berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dan berkontribusi pada perubahan sosial yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Manusia sebagai makhluk sosial (*homo socialis*), manusia tidak selalu bergantung pada kemampuan dirinya sendiri, melainkan juga memerlukan orang lain dalam berbagai aspek kehidupan. Sesama manusia saling menghargai, menyayangi, dan menunjukkan kepedulian terhadap kondisi di sekitarnya. Oleh sebab itu, agar kehidupan sosial dapat berjalan dengan baik, manusia juga harus memiliki rasa kepedulian tinggi terhadap orang lain yang memiliki kekurangan (Arifin *et al.*, 2025). Kegiatan penyaluran sembako dan pakaian layak pakai oleh mahasiswa, dilaksanakan dengan tujuan membantu warga sekitar yang kurang



mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka, terutama di bidang pangan dan sandang, sehingga dapat meringankan beban ekonomi sehari-hari. Melalui kegiatan seperti ini, nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas dapat diwujudkan dalam tindakan nyata yang mampu memberikan harapan dan dukungan konkret bagi mereka yang membutuhkan.

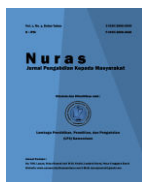
Partisipasi aktif mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kepedulian antar sesama. Kegiatan ini dirancang sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa secara aktif, mulai dari tahap pengumpulan hingga pendistribusian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Mereka terlibat langsung dalam memahami kondisi nyata yang dialami masyarakat, belajar tentang berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, serta belajar merespon kebutuhan masyarakat dengan cara yang bijak dan empatik. Keterlibatan langsung tersebut selaras dengan pendekatan pengabdian berbasis partisipatif yang mendorong empati, tanggung jawab sosial, dan solidaritas antarindividu (Hariani *et al.*, 2025). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika sosial di lingkungan sekitar, sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.

Mempraktikkan nilai-nilai saling menghormati dan kerjasama, dapat memperkuat hubungan sosial di masyarakat dengan berpartisipasi secara aktif (Hanafi & Yasin, 2023). Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian menjadi sarana yang efektif untuk membentuk karakter sosial, empati, dan tanggung jawab siswa sekaligus memperkuat solidaritas sosial di lingkungan mereka.

Bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat selalu diterapkan melalui berbagai bentuk kegiatan pengabdian, yang dirancang untuk meringankan dan mengatasi berbagai masalah sosial di lingkungan sekitar. Nilai-nilai kepedulian sosial yang melekat pada diri seseorang mencakup sifat jujur, penuh kasih sayang, sikap saling menolong atau bergotong-royong, rendah hati, ramah terhadap sesama, serta menjunjung tinggi semangat kesetiakawanan (Hardyansah *et al.*, 2023; Kristiawardani & Listyaningsih, 2023; Ramadhan *et al.*, 2024; Shidiq *et al.*, 2024).

Partisipasi masyarakat setempat dan aksi-aksi lingkungan memiliki peran krusial dalam membangun solidaritas sosial, meningkatkan pemberdayaan individu, serta mendorong penerapan praktik-praktik yang berkelanjutan (Bormasa, 2023). Hubungan yang baik dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat. Pemberdayaan melalui bakti sosial, seperti yang ditunjukkan dalam berbagai kegiatan untuk kelompok rentan, adalah bentuk kongkret dari penerapan nilai kemanusiaan (Hardyansah *et al.*, 2023).

Pelaksanaan kegiatan pembagian sembako dan pakaian layak pakai tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga memiliki nilai sosial yang penting. Keterlibatan mahasiswa dalam proses penyaluran bantuan menciptakan interaksi positif dengan masyarakat, mempererat hubungan sosial, serta mendorong



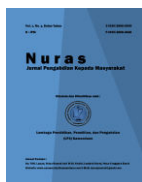
tumbuhnya kepedulian dan solidaritas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk merefleksikan kondisi kemiskinan di lingkungan sekitar melalui pengalaman langsung di lapangan (Wibowo *et al.*, 2025). Pendekatan berbasis aksi langsung tersebut sejalan dengan kegiatan bakti sosial yang menekankan kehadiran mahasiswa untuk memberikan manfaat nyata sesuai kebutuhan masyarakat (Hanif *et al.*, 2024).

Kegiatan pembagian sembako dan pakaian layak pakai merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang membutuhkan sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Bantuan yang diberikan meringankan beban ekonomi masyarakat serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap sesama. Di sisi lain, keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk lebih peka terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitar, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta menumbuhkan sikap empati dan rasa tanggung jawab sosial. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam memahami persoalan sosial yang terjadi di tingkat akar rumput (Narjono *et al.*, 2025). Pengalaman tersebut menjadi bagian dari proses pembentukan karakter yang berlangsung secara bertahap melalui pembelajaran dan keterlibatan sosial yang berkelanjutan (Nurkhotijah *et al.*, 2024). Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pendidikan karakter bagi mahasiswa sehingga tercipta nilai kepedulian, gotong royong, dan semangat kebersamaan yang mendukung keberlanjutan kegiatan pengabdian di masa mendatang (Ramadhan *et al.*, 2024).

Kegiatan sosial ini dilakukan dengan tujuan mengurangi beban masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, terutama sandang dan pangan. Tim pelaksana kegiatan juga ingin menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap kondisi sosial di lingkungan mereka. Melalui keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mampu meningkatkan empati, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, serta tanggung jawab sebagai bagian dari peran akademisi di tengah masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan sosial ini adalah cara yang tepat untuk membangun kepedulian dan empati, serta peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

## **METODE**

Kesejahteraan sosial diartikan sebagai kesejahteraan masyarakat, terutama pada segmen yang kurang mampu atau dirugikan karena kemiskinan, kondisi hidup yang buruk, pendidikan yang buruk, atau sejenisnya. Kegiatan bakti sosial di lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan dampak sosial yang positif, terutama apabila dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa. Pembagian sembako dan pakaian layak pakai pada masyarakat sekitar adalah salah satu bentuk kegiatan bakti sosial. Program ini juga menjadi bukti bahwa kesadaran berbagai dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang tepat, baik dalam bentuk sosialisasi maupun pelibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan (Arifin *et al.*, 2025). Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk



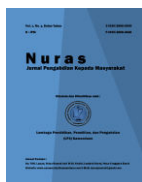
menumbuhkan kepedulian sosial serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, dan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025.

Metode dalam pengabdian ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR). Metode *Participatory Action Research* (PAR) menekankan keterlibatan aktif masyarakat lokal, yang kemudian diwujudkan dengan melakukan tindakan atau aksi nyata untuk menyelesaikan masalah yang ada. Metode *Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode pengabdian yang melibatkan masyarakat dan komunitas tertentu di dalamnya agar melakukan pembebasan masyarakat dari ideologi tertentu (Nugraha *et al.*, 2023). Dalam setiap tahap kegiatan, pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) menekankan partisipasi aktif mahasiswa, dosen, serta masyarakat.

Aksi kegiatan sosial pembagian sembako dan pakaian layak pakai dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Desember 2025. Kegiatan sosial ini melibatkan para dosen serta mahasiswa beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Titik kumpul pada halaman kampus Universitas Sunan Giri Surabaya untuk melakukan persiapan pembagian. Setelah itu mahasiswa berkeliling untuk mendapatkan masyarakat di sekitar kampus yang dirasa tepat untuk menerima donasi. Metode ini digunakan untuk mengajak partisipasi di antara warga masyarakat untuk menumbuhkan semangat, sehingga memunculkan tindakan-tindakan transformatif dalam melakukan perubahan kondisi hidup yang lebih baik (Hildayanti & Machrizzandi, 2022).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap awal diawali dengan pengusulan dan perencanaan program oleh pihak perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa sebagai partisipan utama dalam kegiatan sosial. Keterlibatan mahasiswa menunjukkan respons yang positif dan antusiasme yang tinggi terhadap pelaksanaan program. Setelah agenda kegiatan ditetapkan, mahasiswa diberikan informasi mengenai waktu pelaksanaan serta mekanisme kegiatan yang dilaksanakan. Pada tahap persiapan, mahasiswa secara mandiri mengumpulkan pakaian layak pakai sebelum hari pelaksanaan yang telah ditentukan. Selanjutnya, seluruh peserta berkumpul di titik kumpul yang telah ditetapkan untuk mengikuti proses penyortiran pakaian dan pengemasan bantuan sosial. Pakaian yang terkumpul diseleksi berdasarkan kondisi fisik dan tingkat kelayakan penggunaannya guna memastikan kualitas bantuan yang diberikan kepada masyarakat. Dilakukan juga pembagian paket sembako yang telah disediakan oleh pihak kampus kepada setiap mahasiswa untuk memudahkan proses distribusi di lapangan.

Tahap berikutnya merupakan pelaksanaan distribusi bantuan berupa sembako dan pakaian layak pakai kepada masyarakat sasaran. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan disebar ke wilayah sekitar kampus guna menjangkau penerima manfaat secara lebih efektif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Melalui pendekatan tersebut, program tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan material, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial, empati, dan kepedulian



mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini memperkuat solidaritas sosial dan mendorong terwujudnya hubungan yang harmonis serta berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kegiatan sosial ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mempertegas relevansi keilmuan dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap berbagai permasalahan nyata yang terdapat di lingkungan sekitar kampus (Dirgantara *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kegiatan tidak hanya berfokus pada penyaluran bantuan berupa sembako dan pakaian layak pakai, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat rasa kebersamaan, meningkatkan solidaritas sosial, serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, antara lain: 1) observasi terhadap respons dan antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung; 2) dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan catatan lapangan sebagai bukti pelaksanaan program; 3) refleksi mahasiswa untuk mengidentifikasi pengalaman, pembelajaran, serta manfaat yang diperoleh selama kegiatan; dan 4) evaluasi partisipatif yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan perwakilan masyarakat guna menilai keberhasilan program serta merumuskan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Kegiatan sosial kepada masyarakat berupa pemberian sembako dan pakaian layak pakai kepada masyarakat sekitar dilaksanakan secara langsung dalam satu hari. Kegiatan ini diselenggarakan oleh kampus Universitas Sunan Giri Surabaya yang melibatkan keaktifan dari mahasiswa beasiswa semester tiga sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat yang membutuhkan, dengan melibatkan warga sekitar. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 20 Desember 2025 dan berlokasi di Universitas Sunan Giri Surabaya. Partisipasi kegiatan ini meliputi masyarakat sekitar yang tergolong kurang mampu serta mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan.

Kegiatan ini bertujuan untuk berkontribusi dalam mengurangi beban ekonomi masyarakat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar berupa sandang dan pangan. Kegiatan ini juga diarahkan untuk mengembangkan kepedulian sosial dan tanggung jawab kemasyarakatan di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini terjalin hubungan yang sinergis dan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, serta meningkatnya empati, solidaritas sosial, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pada akhirnya, kegiatan ini memperkuat nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kohesi sosial sebagai fondasi penting dalam pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat dinyatakan bahwa tujuan program sosial ini telah tercapai dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh kelancaran proses pelaksanaan kegiatan pembagian sembako dan pakaian layak pakai yang berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Respons positif serta tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi mencerminkan adanya

penerimaan yang baik terhadap program yang dilaksanakan. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan dan menerima bantuan menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat yang nyata bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan pembagian sembako dan pakaian layak pakai tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.



**Gambar 1. Pengarahan Kegiatan pada Mahasiswa di Lingkungan Kampus.**

Kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dilaksanakan melalui beberapa bentuk aksi sosial, yaitu pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu, donasi pakaian layak pakai, serta kerja bakti di lingkungan sekitar kampus. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pengarahan mengenai mekanisme dan pembagian tugas kepada peserta, kemudian mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok kerja sesuai dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya partisipasi aktif mahasiswa dalam seluruh rangkaian program sosial yang telah direncanakan. Kelompok yang bertugas melakukan kerja bakti berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih bersih dan nyaman, sedangkan kelompok yang melaksanakan pembagian sembako dan donasi pakaian berhasil menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar kampus. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya mendukung keberhasilan program pengabdian, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial secara langsung.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat penerima bantuan, kegiatan ini turut berkontribusi terhadap penguatan karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek kepedulian sosial, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat gotong royong. Hal ini sejalan dengan Narjono *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dapat memperkuat hubungan sosial antarmasyarakat sekaligus menumbuhkan nilai-nilai solidaritas dan kepedulian sosial. Kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa secara aktif dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan kompetensi sosial sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang berintegritas dan berjiwa sosial.



**Gambar 2. Perjalanan Tim Menuju Lokasi Penyaluran Sembako.**

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswi yang didampingi oleh dosen untuk menyusuri kawasan di sekitar kampus guna mengidentifikasi masyarakat yang memiliki kebutuhan bantuan secara langsung. Dalam kegiatan ini, mahasiswi menunjukkan kesiapan dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah yang diberikan melalui penerimaan dan pendistribusian paket sembako kepada warga yang membutuhkan. Keterlibatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai bentuk implementasi program pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran kontekstual yang memperkaya pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mahasiswa dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menginternalisasi berbagai nilai sosial, seperti gotong royong, kepedulian, empati, dan keikhlasan. Partisipasi sendiri dapat dipahami sebagai keterlibatan aktif individu atau kelompok dalam suatu kegiatan maupun proses tertentu (Rahmadani *et al.*, 2019). Oleh karena itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi kelompok masyarakat penerima bantuan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter sosial mahasiswa yang lebih empatik, bertanggung jawab, dan berintegritas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan kompetensi sosial dan karakter mahasiswa secara holistik.



**Gambar 3. Aksi Sosial Pembagian Sembako untuk Masyarakat Sekitar.**

Tim pelaksana menjumpai seorang lanjut usia yang bekerja sebagai pengumpul karung bekas dengan menggunakan becak sebagai sarana transportasi dan penunjang aktivitas ekonominya saat kegiatan pembagian sembako berlangsung. Pada kesempatan tersebut, pelaksana kegiatan menyerahkan paket sembako yang telah dipersiapkan sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat. Penerima bantuan menunjukkan respons yang positif serta menyampaikan apresiasi atas bantuan yang diberikan, yang mencerminkan bahwa program tersebut memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan pembagian sembako ini menunjukkan bahwa implementasi kepedulian sosial tidak hanya diwujudkan melalui pemberian bantuan material, tetapi juga melalui pengembangan sikap empati, komunikasi interpersonal yang efektif, serta keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung memberikan gambaran nyata mengenai berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh sebagian anggota masyarakat. Pengalaman tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman, sensitivitas sosial, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitarnya.

Secara konseptual, pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mentransformasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada individu maupun kelompok melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, dan pengalaman sosial (Rostini *et al.*, 2024). Dalam konteks ini, kegiatan pembagian sembako tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan sosial, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai kepedulian, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman pembelajaran kontekstual yang dapat mendorong terbentuknya kesadaran untuk berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat.



**Gambar 4. Aksi Kepedulian Mahasiswa melalui Donasi Pakaian Layak Pakai.**

Setelah penyaluran sembako dilaksanakan, dilakukan kegiatan lanjutan berupa distribusi pakaian layak pakai yang sudah tidak digunakan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pakaian tersebut diberikan kepada individu yang

ditemui di area perkotaan Surabaya dan dinilai memerlukan bantuan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial yang bertujuan membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sekaligus menumbuhkan nilai empati, solidaritas, dan kepekaan sosial pada mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai pentingnya sikap empati dan kehidupan bermasyarakat yang inklusif (Dirgantara *et al.*, 2025). Donasi pakaian yang diberikan memberikan manfaat bagi penerima serta membantu meringankan kebutuhan sehari-hari.

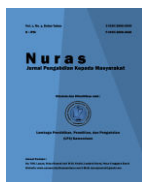


**Gambar 5. Dokumentasi Tim dalam Kegiatan Sosial Pembagian Sembako.**

Dokumentasi tim dalam kegiatan sosial pembagian sembako ini menggambarkan kebersamaan dan semangat kepedulian mahasiswa dalam menjalankan peran sosialnya di lingkungan sekitar kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. Dokumentasi bersama tersebut diambil setelah seluruh tim menerima dan mempersiapkan sembako yang dibagikan kepada warga kurang mampu, sebagai bentuk kesiapan dan tanggung jawab atas tugas yang telah diamanahkan. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa berbagi, tetapi juga menumbuhkan ikatan solidaritas antar siswa. Mereka belajar lebih banyak tentang cara bekerja sama, berkomunikasi, dan mengelola proyek yang sangat penting untuk kemajuan pribadi dan profesional mereka di masa depan (Darmawan & Mardikaningsih, 2022).

## **SIMPULAN**

Kegiatan sosial berupa penyaluran sembako dan pakaian layak pakai melalui mahasiswa penerima beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar sekaligus meningkatkan kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Penerapan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) mendorong keterlibatan aktif mahasiswa, dosen, dan masyarakat, sehingga kegiatan tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga pada penguatan nilai solidaritas sosial. Program ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan perencanaan yang lebih sistematis dan jangkauan penerima manfaat yang lebih luas.



## SARAN

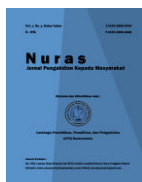
Disarankan agar pembagian sembako dan pakaian layak pakai dapat dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan perencanaan yang lebih sistematis dan jangkauan penerima manfaat yang lebih luas. Agar bantuan yang diberikan semakin tepat sasaran, pendataan masyarakat yang lebih terorganisir diperlukan untuk pelaksanaan selanjutnya. Keterbatasan waktu pelaksanaan, jumlah bantuan yang masih terbatas, dan masalah koordinasi dalam menentukan penerima bantuan adalah beberapa tantangan yang dapat memengaruhi hasil pengabdian. Oleh karena itu, agar kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak sosial yang lebih optimal dan berkelanjutan, koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat serta dukungan dari berbagai pihak sangat penting.

## UCAPAN TERIMA KASIH

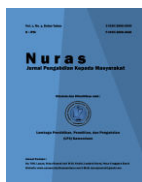
Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim juga berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung, kepada teman-teman mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dan saling membantu dalam penyusunan artikel ini serta masyarakat sekitar yang bersedia bekerja sama. Keberhasilan kegiatan dan penulisan artikel ini sangat dipengaruhi oleh kontribusi semua pihak.

## REFERENSI

- Arifin, S. F. A., Nisa, S. Z. K., & Alam, M. B. (2025). Kegiatan Berbagi Kepedulian melalui Donasi Pakaian Layak Pakai untuk Fakir Miskin di Desa Tropodo Waru Sidoarjo. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 3(2), 108-120. <https://doi.org/10.59024/jnb.v3i2.582>
- Bormasa, M. F. (2023). Menggalang Solidaritas Sosial: Pengaruh Kepedulian Sosial dalam Mengatasi Tantangan Lingkungan di Daerah Rentan Bencana (Studi di Kabupaten Cianjur). *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 477-501. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.453>
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.443>
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Z-COVIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 67-78.
- Hardyansah, R., Yulius, A., Riyanto, A., Kholis, K. N., Chamim, N., Prasetyo, B. A., Darmawan, D., & Rezza, M. (2023). Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *NALA: Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47-54. <https://doi.org/10.54732/nala2.vei1.44>



- Hanafi, A., & Yasin, M. (2023). Upaya Memperkuat Hubungan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 1(2), 51-62. <https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.19>
- Hanif, F., Al-Jihadi, M. Z., & Nuha, Z. U. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial dan Bazar Murah di Dusun Klepu. *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 150-155. <https://doi.org/10.54214/efada.vol1.iss2.738>
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *NALA: Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hasimi, D. M. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. *REVENUE : Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(1), 81-94. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5762>
- Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). Mengenal Pola Perilaku Penghuni melalui Metode *Participatory Action Research* (PAR) di Rumah Susun Mariso Kelurahan Lette Kota Makasar. *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 163-172. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.3075>
- Kristiawardani, N., & Listyaningsih, L. (2023). Peran Komunitas Donasi Kreasi dalam Membangun Kepedulian Sosial Warga Wiyung Kota Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 705-719. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n3.p705-719>
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1425>
- Narjono, A. I., Srimurni, T., Yuraida, N., Romadon, M. H. E., Indrayani, N. M., & Sholihah, M. (2025). Sinergi Kampus dan Desa: Baksos Universitas Lumajang di Kabauran untuk Indonesia Maju. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(9), 4107-4118. <https://doi.org/10.59837/v409rd73>
- Nugraha, B. B., Khasanah, D. U., Rafif, M., Fadilah, R. A. N., & Azizah, R. (2023). Pendampingan Pemasaran Digital pada UMKM Konveksi Aura Desa Kayen Lor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 235-241. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.433>
- Nurkhotijah, S., Aman, A., Nurrahman, A. A., Putri, D. W., Febriyanti, N., Vismandibi, E. M., Putra, D., Purna, P., & Nugraha, W. D. Y. C. (2024). Perkuat Sumber Daya Mahasiswa yang Unggul Memiliki Kepribadian Tangguh dan Berkarakter dengan Bakti Sosial Didukung Pembagian Sembako. *Jurnal Pendekar Nusantara*, 2(1) 83-91. <https://doi.org/10.37776/pend.v2i1.1441>



- Nurlan, N., Fitriadi, I., Safnowandi, S., Lukitasari, D., & Suadi, T. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Pemahaman Deteksi Dini Gejala Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72-78. <https://doi.org/10.36312/nuras.v3i2.184>
- Primadona, D., Novita, W., & Siliani, O. (2024). Faktor-faktor Kesenjangan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Rancing Kayu Agung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 852-862. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1517>
- Putri, R. F. W., Mila, H., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xenization Abdi Masyarakat (EXAM)*, 2(1), 45-50.
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share: Social Work Journal*, 8(2), 203-210. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat (EXAM)*, 2(4), 12-18.
- Rostini, D., Mastiani, E., Yudianto, Y., Haryani, S., & Nurlaela, N. (2024). *Manajemen Pendidikan: Untuk Pengembangan Karakter dan Prestasi Siswa*. Praya: Penerbit P4I.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12-19. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i2.76>
- Uinarni, H., Djuartina, T., Sasmita, P. K., Santi, B. T., & Budianto, I. R. (2024). Peran Bakti Sosial (Baksos) dalam Pengenalan Penyakit Sejak Dini pada Masyarakat. *Mitramas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 133-145. <https://doi.org/10.25170/mitramas.v2i2.5543>
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Z-COVIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-66.
- Winarno, A., Aini, D. N., Safitri, H. I., & Fadilla, D. (2025). PkM yang Berdampak bagi Kesejahteraan: Mendudukkan Dharma Pengabdian Berdasarkan Prinsip dan Nilai sebagai *Legacy* Kampus bagi Masyarakat. *Jurnal Tifani*, 5(3), 1-9.